

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data guna mendukung kebenaran dan kecermatan informasi, jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

Ada pun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan jenisnya adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistis berbentuk angka-angka dan data yang dapat dihitung.¹ Dalam penulisan ini data-data yang digunakan berkenaan dengan angka-angka mengenai perhitungan nilai etika kerja, komunikasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Roempon Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan sama orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang membutuhkannya.² Data primer dalam penelitian ini yaitu brupa angket atau kuesioner yang ditujukan

¹ Iqbal Hasan, 2011, *Pokok- Pokok Materi Statistic 1 (Statistic Deskripti)*, PT Bumi Aksara: Jakarta. Hlm. 33

² *Ibit.*, Hlm . 33.

langsung kepada PT. Roempon Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Etika kerja, komunikasi kerja dan lingkungan terhadap kinerja karyawan PT Roempon Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penyusunan skripsi ini adalah PT. Roempon Enam Bersaudara yang bertempat di Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Sumatera Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Berdasarkan definisi di atas populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.

³ Sugiyono. 2012, *Metode Peneliti Pendidikan*. Bandung: Alfabata. Hlm. 117

⁴ Nanang Martono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA:Depok, Hlm. 76

Roempoen Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim yang berjumlah 35 orang karyawan .

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik. Dalam statistik induktif terdapat kecenderungan membuat kesimpulan umum yang berdasarkan pada informasi dari sampel atau statistik.⁵ Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT. Roempoen Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim yang berjumlah 35 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam hal ini sampelnya yaitu 35 karyawan PT. Roempoen Enam Bersaudara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuesioner)

Metode kuesioner adalah mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pertanyaan terbuka adalah saat jawaban tidak disediakan

⁵ Suharyadi, Purwanto, 2017, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba. Hlm. 7

sebelumnya, sedangkan jika bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁶

Dalam hal ini kuesioner di berikan kepada karyawan PT. Roempoen Enam Bersaudara Desa payaangus, Kac. Sungai Rotan, Kab. Muara Enim. Kuesioner yang di pakai berdasarkan skala likert.

2. Mengumpulkan Dokumen

Mengumpulan dokumen atau sering juga disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang bersangkutan dengan masalah penelitian.⁷ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, website yang berkaitan dengan penelitian ini dan dokumen mengenai data karyawan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek

⁶ Husein Umar, 2003, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Hlm. 114.

⁷ *Ibid*, 87.

kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.⁸

2. Variabel independent (X)

Variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor. Variabel perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependent.⁹

a. Etika Kerja

Etika kerja merupakan kepedulian yang dipakai oleh pribadi atau perusahaan yang sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, agar kegiatan yang mereka kerjakan tidak merugikan pribadi atau lembaga yang lain.¹⁰

b. Komunikasi Kerja

Komunikasi pada dasarnya adalah penyampaian dan penerimaan suatu pesan. Pesan itu dapat berbentuk verbal maupun nonverbal. Bahkan sering kali keduanya tergabung, orang dapat menyatakan sesuatu dan disamping itu, lebih menegaskan bahwa apa yang dikatakan dengan suatu gerakan

⁸ Edy Sutrisno, 2010, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media, Hlm. 172

⁹ Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan - Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, Hlm. 7

¹⁰ Bambang Rudito Dan Melia Famiola, *Etika Bisnis & Tanggung Jawan Social Perusahaan Di Indonesia*, (Bandung: Rekayasa Sains,2007), Hlm, 6.

tangan atau orang menyatakan sesuatu tetapi nada suaranya meningkari apa yang dikatakan itu.¹¹

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting dalam suatu manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja sangat berpengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut.¹²

G. Indikator Variabel Penelitian

Tabel. 3.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikstor
Etika Kerja (X₁)	Etika kerja merupakan kepedulian yang dipakai oleh pribadi atau perusahaan yang sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya	1. Bersaing dengan adil dan jujur. 2. Menerima masukan atau saran dari sesama karyawan. 3. Tidak menyebabkan masalah sesama karyawan lain. 4. Tidak mengganggu karyawan lain.
Komunikasi	Komunikasi adalah suatu	1. Menyampaikan

¹¹ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), Hlm, 51.

¹² Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 110.

Kerja (X₂)	proses penyampaian atau penerimaan pesan dan informasi dari seseorang kepada orang lain, dengan harapan apa yang disampaikan sesuai informasi yang jelas	informasi dengan jelas 2. Menghasilkan tindakan 3. Menghasilkan respon 4. Berpengaruh pada sikap 5. Menghasilkan hubungan yang lebih baik
Lingkungan Kerja (X₃)	Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan bagian unsur yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Penggunaan warna 4. Suara bising 5. Keamanan kerja 6. Ruang gerak yang diperlukan 7. Hubungan kerja
Kinerja Karyawan (Y)	hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kuantitas, kualitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.	1. Waktu kerja 2. Kualitas kerja 3. Hasil kerja 4. Kerja sama untuk mencapai tujuan 5. Pengetahuan tentang pekerjaan

Sumber: Dikembangkan Oleh peneliti, 2019

H. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang di pakai untuk mengukur variabel dalam ilmu alam dan sosial sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹³

Skala likert's digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Setiap instrumen yang menggunakan skala likert's mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif. Apabila item positif, maka angka terbesar diletakkan pada "sangat setuju". Namun jika item negatif, angka terbesar diletakkan pada "sangat tidak setuju". Skala likert selalu ganjil dan selalu ada pilihan netral atau *undecided*. Setiap item diberi pilihan respons yang sifatnya tertutup.¹⁴

Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert. Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu :

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sangat setuju (SS) | diberi nilai 5 |
| 2. Setuju (S) | diberi nilai 4 |
| 3. Netral (N) | diberi nilai 3 |
| 4. Tidak setuju (TS) | diberi nilai 2 |
| 5. Sangat tidak setuju (STS) | diberi nilai 1 |

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2010, Hlm. 102

¹⁴Suliyanto , 2011, *Ekonometrika Terapan - Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, Hlm.10

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kepantasan bukti-bukti dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan variabel.¹⁵ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sesuatu yang merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dimanfaatkan.¹⁶ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada macam-macam variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsistem interitem atau menguji kepastian responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur macam-macam variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06. Ketidak kemungkinan atau ketidak pastian dapat terjadi mungkin karena

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, Hlm. 125

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, Hlm. 99.

perbedaan persepsi atau pendapat responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.¹⁷

Tabel .3.2

Pedoman untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Dalam hal ini, teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan :

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm. 129.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, Hlm.8.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil *blas* (*Best Linear Unibased Estimator /BLUE*). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heterokedatisitas.

Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, dekeksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.¹⁹

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

¹⁹ Ghozali, *Model Persamaan Structural...*, Hlm, 113.

Hipotesis yang dikemukakan :

H_0 = Data residual berdistribusi normal (*Asymp. Sig* > 0,05)

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp. Sig* < 0,05)

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah macam-macam variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Sugiyono mengemukakan bahwa kalau tidak linear maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.²⁰

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya. Maka hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak beraturan.

Uji Multikolinieritas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial macam-macam variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, Hlm, 265.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *VIF* (*Variance inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*.

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance inflation Factors*) :

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *VIF* lebih kecil 10,00.
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *VIF* lebih besar atau sama dengan 10,00.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual serta pengamatan ke pengamatan yang lain-lain.²¹ Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisita. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji Glesjes. Uji glesjes dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (*ABS_RES*). Jika nilai signifikansi antara

²¹ Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS Ver.5.0*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP,2008, Hlm, 105

variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²²

e. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Menggunakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.²³ Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.²⁴

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a, b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Etika Kerja

²² Peny Cahaya Azwari, *Modul Praktikum Statistic*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Hal. 68

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, Hlm, 99

²⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskripti) Edisi Kedua*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, Hlm, 269.

X_2	= Komunikasi Kerja
X_3	= Lingkungan Kerja
e	= Kesalahan pengganggu

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar faktor diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi. Dengan demikian maka sampel yang kita ambil haruslah representatif untuk populasi (benar-benar mewakili populasi).²⁵

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh etika kerja, komunikasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. R6B. Perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Setelah hasil diketahui, akan dilihat signifikansi macam-macam variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

²⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Edisi Kedua, Jakarta : Kencana, 2014, Hlm, 97.

a. Uji t (Koefisien Regresi parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau variabel terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji t ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} macam-macam koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana yaitu jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.²⁶

- 1). Jika nilai t hitung $>$ t tabel H_a diterima
- 2). Jika nilai t hitung $<$ t tabel H_a ditolak

b. Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu Etika kerja (X_1) Komunikasi Kerja (X_2) Lingkungan kerja (X_3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu kinerja karyawan (H_0). Tingkat signifikan sebesar 5% . taraf nyatanya (α) beserta nilai F_{tabel} , taraf nyatanya dari F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (db)= $n - k - 1$.

- 1). H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, Hlm, 68.

2). H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap terikatnya. Atau digunakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square* di gunakan pada saat penelitian yang digunakan terdiri atas satu atau dua variabel bebas, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat penelitian terdiri atas lebih dari 2 variabel bebas.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, Hlm, 32